

**PELAKSANAAN PROGRAM OSIS DI SMA NEGERI 1 SALAMAN  
KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG PROVINSI JAWA  
TENGAH**

**Oleh  
Himma Roskhiana Nujati  
07101241029**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program OSIS di SMA Negeri 1 Salaman dan hambatan dalam pelaksanaan program OSIS di SMA Negeri 1 Salaman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pembina OSIS SMA Negeri 1 Salaman, pengurus OSIS SMA Negeri 1 Salaman dan anggota OSIS SMA Negeri 1 Salaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumentasi. Data dianalisis secara *deskriptif kualitatif*, yakni dengan cara direduksi, disajikan dan penarikan kesimpulan. Untuk memperkuat kesahihan data menggunakan teknik triangulasi dengan memanfaatkan sumber. Yakni mengumpulkan data dari tiga sumber yang berbeda yaitu dari Pembina OSIS, pengurus OSIS dan anggota OSIS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan program OSIS terdiri dari tujuh program terlaksana dari sepuluh program yang telah direncanakan, yakni mencakup: a) Pembinaan Ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, kegiatan yang dilaksanakan adalah Pesantren Ramadhan, Sholat Jum'at, Penarikan Infaq, dan Peringatan Hari Raya Idul Adha, b) Pembinaan Budi Luhur atau Akhlak Mulia, kegiatan yang telah terlaksana adalah Latihan Paskibraka dan PBB, c) Pembinaan Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara, kegiatan yang telah terlaksana adalah Pelatihan TUB, d) Pembinaan Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup, Kepekaan dan Toleransi Sosial dalam Konteks Masyarakat *Plural*, kegiatan yang telah terlaksana adalah 7K, e) Pembinaan Kreativitas Keterampilan dan Kewiraswastaan, adapun kegiatan yang telah terlaksana adalah *Café* Ramadhan, f) Pembinaan Bidang Sastra dan Budaya, kegiatan yang telah terlaksana adalah Persiapan Duta Wisata, g) Pembinaan Komunikasi dalam Bahasa Inggris, kegiatan yang telah terlaksana adalah Lomba Debat Bahasa Inggris. (2) Hambatan pelaksanaan program OSIS: a) Kurangnya kedisiplinan panitia kegiatan program OSIS, b) Kurangnya kemampuan pengurus OSIS dalam sistem penjadwalan, c) Kurangnya sistem pemantauan sekolah terutama Pembina OSIS terhadap program-program OSIS. (3) Solusi hambatan program OSIS; a) Kedisiplinan panitia kegiatan program OSIS yang kurang sudah diminimalisir dengan adanya teguran keras oleh Ketua OSIS, bahkan Pembina OSIS, b) Pada Program Pembinaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sekolah sudah berupaya untuk mengadakan kerjasama dengan pihak editor dan penerbit majalah sekolah dari luar sekolah sebagai mentor.

Kata kunci: *organisasi siswa intra sekolah*